

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan beban keluarga dengan stigma diri keluarga yang merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2026 terhadap 52 responden, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar keluarga ODGJ memiliki beban keluarga kategori berat, yaitu sebanyak 35 responden (67,3%) di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.
2. Sebagian besar keluarga ODGJ memiliki stigma diri kategori sedang, yaitu sebanyak 23 responden (44,2%) di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara beban keluarga dengan stigma diri keluarga ODGJ di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2026, dengan hasil uji *Pearson Chi-Square* diperoleh *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Andalas Kota Padang

Disarankan kepada Puskesmas Andalas Kota Padang untuk meningkatkan psikoedukasi keluarga mengenai pengelolaan beban perawatan dan stigma diri, meliputi penerimaan keluarga, pengurangan

rasa malu, keterbukaan dalam mencari bantuan, serta komunikasi dan dukungan positif terhadap ODGJ.

2. Bagi Keluarga yang Merawat ODGJ

Diharapkan keluarga dapat lebih terbuka dalam mencari dukungan, baik dari tenaga kesehatan, kelompok masyarakat, maupun sesama keluarga yang memiliki pengalaman serupa, agar beban perawatan yang dirasakan dapat berkurang dan tidak berkembang menjadi stigma diri yang semakin berat.

3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pengembangan materi pembelajaran keperawatan jiwa komunitas, khususnya terkait konsep beban keluarga (*family burden*) dan stigma diri (*self-stigma*) pada keluarga ODGJ, sehingga mahasiswa keperawatan memiliki pemahaman yang lebih komprehensif dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi beban keluarga dan stigma diri, seperti dukungan sosial, tingkat pengetahuan, dan mekanisme coping keluarga. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan desain intervensi, seperti menguji efektivitas psikoedukasi keluarga dalam menurunkan beban dan stigma diri keluarga ODGJ, serta memperluas

penelitian ke puskesmas lain di Kota Padang agar hasilnya lebih dapat digeneralisasikan.

